

**RETORIKA DAKWAH KOMIKA DZAWIN NUR IKRAM  
DALAM KONTEN PENJARA SUCI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh :

**AGUSI BELA STABITA**  
**NIM. 3417068**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**RETORIKA DAKWAH KOMIKA DZAWIN NUR IKRAM  
DALAM KONTEN PENJARA SUCI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh :

**AGUSI BELA STABITA**  
**NIM. 3417068**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Agusi Bela Stabita**

NIM : 3417068

Judul Skripsi : Retorika Dakwah Komika Dzawin Nur Ikram dalam Konten  
Penjara Suci

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Batang, 24 Oktober 2023  
Yang menyatakan,



**AGUSI BELA STABITA**  
**NIM. 3417068**

## NOTA PEMBIMBING

Dimas Prasetya

Perum Asik Residence Blok H12 Wangandowo, Bojong

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Agusi Bela Stabita

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka Bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : AGUSI BELA STABITA

NIM : 3417068

Judul : **RETORIKA DAKWAH KOMIKA DZAWIN NUR IKRAM  
DALAM KONTEN PENJARA SUCI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pekalongan, 24 Oktober 2023

Pembimbing



Dimas Prasetya, M.A

NIP. 198911152020121006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AGUSI BELA STABITA**

NIM : **3417068**

Judul Skripsi : **RETORIKA DAKWAH KOMIKA DZAWIN NUR  
IKRAM DALAM KONTEN PENJARA SUCI**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 10 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.**  
NIP. 197010052003121001

**Penguji II**

**Irfandi, M.H.**  
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 10 November 2023

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	Nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	.	es (dengan titik diatas )
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	.	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik bawah)
ع	„ain	"	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Imzah	„	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

## 3. Ta' Marbutah

*Ta' Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مرأة حويات ditulis *mar'atun jami>lah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan

/h/ Contoh:

ناطوت ditulis *fa>timah*

4. Syaddad (*tasdid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbana</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشوس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
البريدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الوور	ditulis	<i>al-qamaru</i>
البدع	ditulis	<i>al-badi&gt;'</i>
الجال	ditulis	<i>al-jala&gt;l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

اهرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



## PERSEMBAHAN

Dengan hati yang sangat bahagia, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Kasnoto dan Ibu Rohimatun yang selalu memberi dukungan dan do'a dalam setiap langkah saya.
2. Adik saya tercinta Amilia Afriyani yang selalu memberi do'a, semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk kekasih hati yang selalu mendukung dalam kelancaran skripsi ini. Terima kasih atas dukungan serta ketulusan yang tak terlupakan.
4. Bapak Dimas Prasetya, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan berharga kepada saya.
5. Bapak Putra Andi Susanto selaku atasan kerja yang selalu *support* dan memberikan izin kepada saya untuk menyelesaikan skripsi.
6. Sahabat-Sahabat KPI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas kebersamaannya selama masa studi penulis di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Rekan-rekan kerja yang selalu memberikan semangat, motivasi, inspirasi dan do'a kepada saya. Terima kasih atas kebaikan kalian.

## **MOTTO**

“Sesungguhnya kehidupan di dunia itu hanyalah permainan dan senda gurau”.

(QS. Muhammad: 36)



## ABSTRAK

Bela Stabita, Agusi. 2023. Retorika Dakwah Komika Dzawin Nur Ikram Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dimas Prasetya, M.A.

### **Kata Kunci : Retorika Dakwah, Dzawin Nur Ikram, Penjara Suci**

Retorika dakwah merujuk pada penggunaan bahasa dan teknik komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan agama atau kepercayaan. Ini melibatkan penggunaan kata-kata dengan tepat, gaya berbicara yang memikat, dan pemilihan argumen secara kuat untuk mempengaruhi pendengar. Retorika dakwah juga mencakup kemampuan untuk memahami audiens dan menyesuaikan pesan agar lebih relevan dan mudah dicerna. Retorika menjadi poin penting yang dapat mendukung penyampaian pesan yang dilakukan dengan tujuan dakwah. Seseorang dapat mempersuasi orang lain dan khalayak ramai dengan adanya retorika dakwah yang dilakukan dengan tepat. Dzawin Nur Ikram merupakan komika yang dengan kemahiran retorikanya sering membuat konten dakwah, salah satunya yaitu Penjara Suci. Konten ini berisi komedi dan dakwah, yang dikemas dengan latar cerita pesantren, terbagi dalam dua sesi yaitu sesi ceramah dan *stand up comedy*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui retorika dan pesan dakwah komika Dzawin Nur Ikram dalam Konten Penjara Suci. Penelitian ini merupakan riset kepustakaan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Kemudian dianalisis dengan teknik analisis data triangulasi teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penampilan Dzawin dalam konten Penjara Suci telah mencakup kelima hukum retorika Aristoteles. Mulai dari tahap penemuan (*invention*) judul Penjara Suci, penyusunan (*dispositio*) materi dakwah, gaya (*elocutio*) berdakwah, memori (*memoria*) untuk mengingat materi, dan penyampaian (*pronunciation*) pesan dakwah secara persuasif. Secara umum, Dzawin menggunakan jenis retorika monologika atau komunikasi satu arah dengan menekankan gaya dan penyampaian dalam kontennya. Yakni, pemilihan gaya pakaian yang terinspirasi dari pendakwah di pondok pesantren serta cara berbicara yang jenaka dan impresif dalam menyampaikan materi. Dzawin meng-*impersonate* pendakwah dengan intonasi bicara naik turun dan bahasa tubuh yang ekspresif. Dalam konten Penjara Suci, Dzawin lebih banyak menyampaikan pesan syariah. Yakni tentang perintah shalat bagi umat Islam serta keutamaan shalat yang mempengaruhi kehidupan manusia di dunia dan akhirat.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *robbil alamin*, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Retorika Dakwah Komika Dzawin Nur Ikram dalam Konten Penjara Suci”. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada yang terhormat :

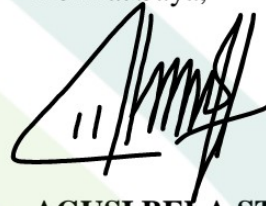
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Ketua Jurusan KPI Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dimas Prasetya M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A. selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Penulis juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada

Allah SWT Penulis memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. *Aamiin ya robbal alamin.*

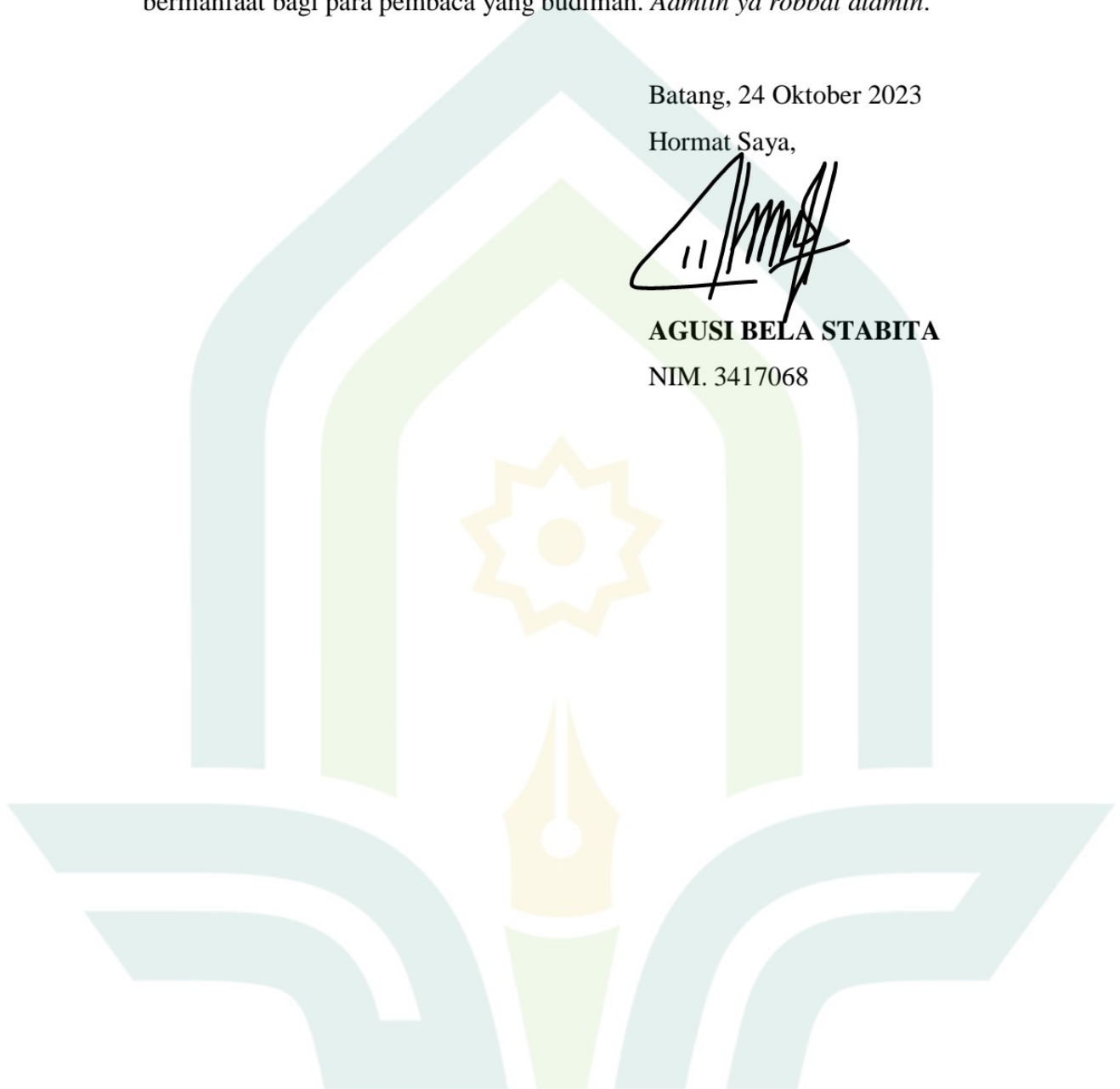
Batang, 24 Oktober 2023

Hormat Saya,



**AGUSI BELA STABITA**

NIM. 3417068

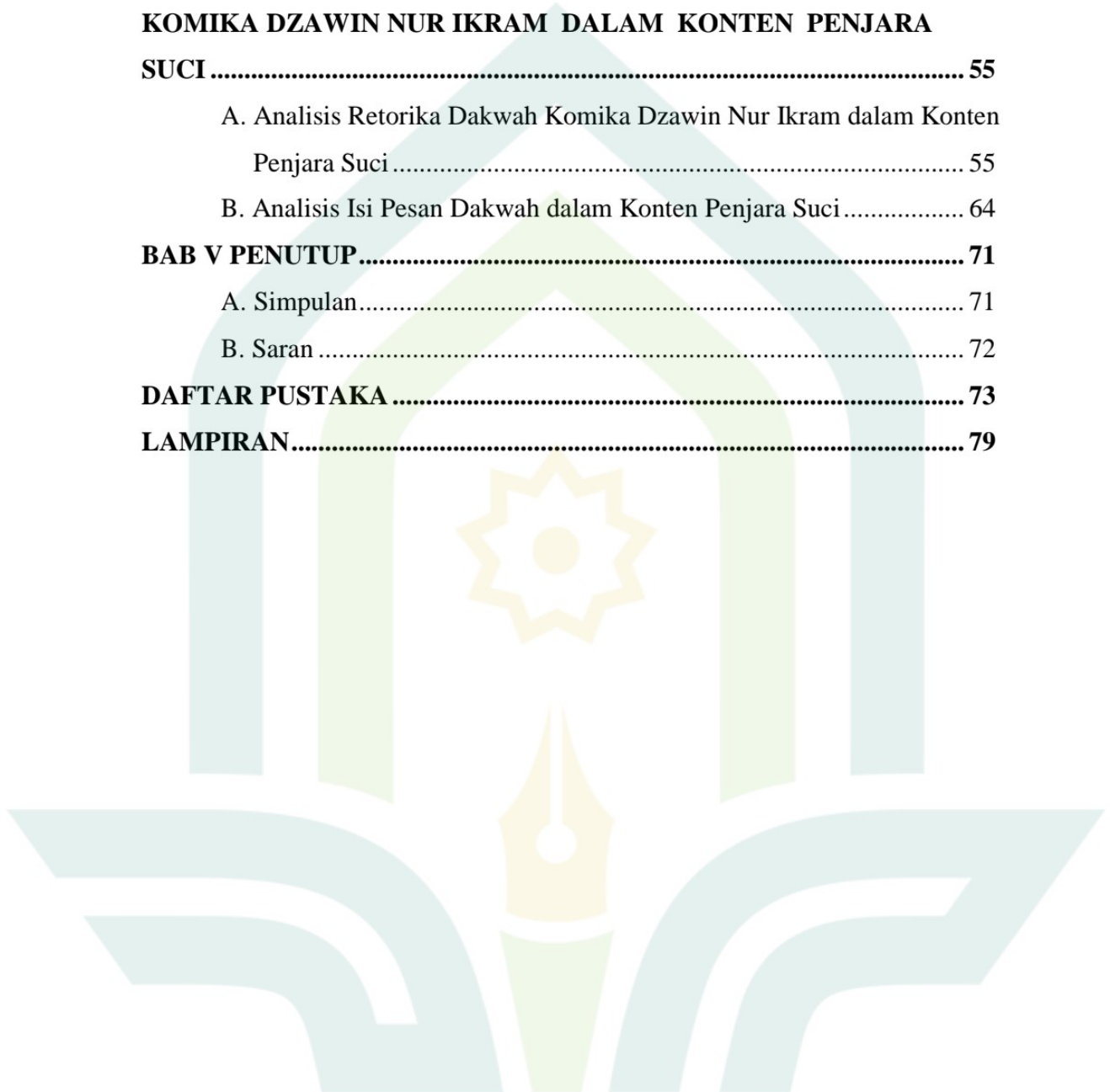


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Berpikir.....	9
G. Metodologi Penelitian .....	10
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	10
2. Sumber Data .....	11
a. Sumber Data Primer.....	11
b. Sumber Data Sekunder .....	11
3. Teknik Pengumpulan Data .....	11
a. Metode Dokumentasi .....	11
b. Metode Studi Pustaka .....	12
4. Teknik Analisis Data Triangulasi Teori .....	13

F. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Retorika .....	15
1. Pengertian Retorika .....	15
2. Fungsi, Jenis dan Gaya Retorika .....	17
a. Fungsi Retorika .....	18
b. Jenis Retorika.....	20
c. Gaya Retorika.....	21
3. Unsur-Unsur Retorika.....	22
B. Pesan Dakwah.....	22
1. Pengertian Pesan Dakwah .....	22
2. Strategi dalam Pesan Dakwah .....	25
3. Klasifikasi Materi Dakwah.....	26
C. Retorika Dakwah .....	27
1. Pengertian Retorika Dakwah.....	27
2. Lima Dasar Hukum Retorika dalam Berdakwah.....	29
a. <i>Inventio</i> (Penemuan).....	29
b. <i>Dispositio</i> (Penyusunan) .....	31
c. <i>Elocutio</i> (Gaya) .....	32
d. <i>Memoria</i> (Memori) .....	34
e. <i>Pronunciatio</i> (Penyampaian).....	36
3. Metode Retorika Dakwah.....	37
a. Dakwah <i>bil Hikmah</i> .....	38
b. Dakwah <i>bil Mau'idza Al-Hasanah</i> .....	38
c. Dakwah <i>bil Mujadalah</i> .....	38
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum .....	40
1. Profil Dzawin Nur Ikram.....	40
2. Konsep Konten Penjara Suci .....	42
B. Hasil Penelitian.....	45

1. Retorika Dakwah Komika Dzawin Nur Ikram .....	45
2. Pesan Dakwah dalam Konten Penjara Suci .....	51
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN RETORIKA DAKWAH KOMIKA DZAWIN NUR IKRAM DALAM KONTEN PENJARA SUCI .....</b>	<b>55</b>
A. Analisis Retorika Dakwah Komika Dzawin Nur Ikram dalam Konten Penjara Suci .....	55
B. Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Konten Penjara Suci .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>





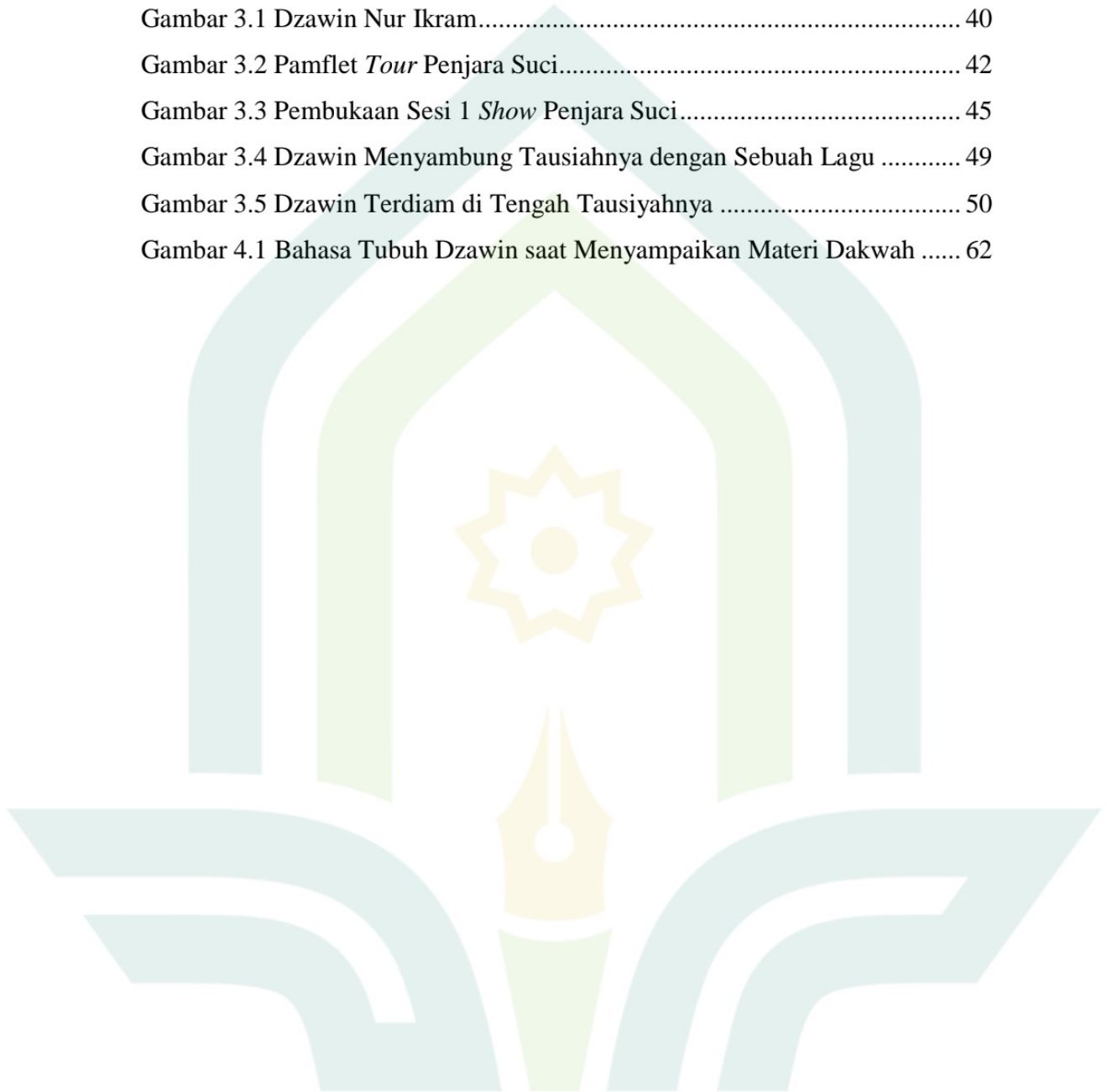
## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir .....	9
-----------------------------------	---



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	9
Gambar 3.1 Dzawin Nur Ikram.....	40
Gambar 3.2 Pamflet <i>Tour</i> Penjara Suci.....	42
Gambar 3.3 Pembukaan Sesi 1 <i>Show</i> Penjara Suci.....	45
Gambar 3.4 Dzawin Menyambung Tausiahnya dengan Sebuah Lagu .....	49
Gambar 3.5 Dzawin Terdiam di Tengah Tausiyahnya .....	50
Gambar 4.1 Bahasa Tubuh Dzawin saat Menyampaikan Materi Dakwah .....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Daftar Riwayat Hidup .....	79
---	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini, dakwah atau upaya menyebarkan ajaran agama Islam menjadi semakin penting dalam menjaga keberlanjutan dan pemahaman agama di tengah masyarakat. Dalam konteks ini, media sosial kini menjadi salah satu sarana yang efisien dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah kepada banyak orang.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberi peluang besar terhadap semua orang dalam melakukan dakwah, dapat kita jumpai bahwa dakwah tidak selalu disampaikan oleh orang alim yang ahli dalam ilmu agama sebagaimana pelaku dakwah di masa lalu.<sup>1</sup> Hal ini dikarenakan dakwah mencakup segala lini kehidupan manusia, Misalnya dalam kegiatan budaya, politik, ekonomi, dan sosial.<sup>2</sup> Sebagai seorang *influencer* misalnya, memiliki banyak pengikut memungkinkan seseorang memanfaatkan popularitasnya untuk berdakwah dengan menampilkan gaya yang unik agar tetap relevan meskipun dikemas secara ringan.

Demikian pula dilakukan oleh Dzawin Nur Ikram, seorang *influencer* dengan *background* komika. Kepiawaiannya dalam membawakan *stand up comedy* membuat Dzawin menjadi populer. Dengan 642 ribu *followers* di Twitter, 1 juta pengikut di akun Instagram, serta 2,26 juta *subscriber* di

---

<sup>1</sup> Uswatun Hasanah, *Manajemen Dakwah*, (Pamekasan: Kaff Publishing, 2020), hlm. 27.

<sup>2</sup> Agus Ahmad Safei, *Sosiologi Dakwah (Rekonsepsi, Revitalisasi dan Inovasi)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 3.

channel YouTubanya, Dzawin terus berkarya dan menjadi komika ternama. Karya-karyanya cukup banyak, ia melakukan berbagai *tour* untuk unjuk kebolehannya dalam *stand up comedy*.

“Penjara Suci” menjadi *show* yang cukup diminati masyarakat. Dalam penampilannya, Dzawin membawakan materi berdasarkan pengalamannya selama mondok di pesantren. Dilansir dari akun Twitter @comika\_id, penjualan video digital “Penjara Suci” telah melampaui 1000 *download* pada 20 Maret 2023.<sup>3</sup> Pada channel YouTubanya, unggahan cuplikan “Penjara Suci” mendapat berbagai komentar positif dari warganet. Misalnya saja tanggapan dari akun @studyhimm, ia berkomentar kita butuh banyak ustad model begini, meskipun bahas agama di *stand up*, tapi dakwahnya *nyampe* banget, keren *lu* Bang”. Tanggapan lainnya berasal dari akun @user-gs9il, “aku suka sama Bang Dzawin sangat hati-hati dalam membahas tentang agama” dan banyak lagi komentar positif lainnya.<sup>4</sup> Kelucuannya membawakan materi *stand up comedy* menjadi gaya tersendiri. Dakwah yang dibalut humor oleh Dzawin cukup menarik, ringan, namun mengutamakan penyampaian pesan kepada penontonnya.

Dzawin Nur Ikram merupakan seorang komika yang memiliki keahlian menggunakan retorika. Secara sederhana, retorika berkaitan dengan metode persuasi.<sup>5</sup> Retorika adalah ilmu atau seni yang berkaitan dengan

---

<sup>3</sup> Video *Stand-Up Comedy Indonesia*. [https://twitter.com/comika\\_id/status/1637708012826800128?t=mk2kqUFnqCIJFI7F7dcCA&s=08](https://twitter.com/comika_id/status/1637708012826800128?t=mk2kqUFnqCIJFI7F7dcCA&s=08). (Diakses tanggal 18 Juli 2023).

<sup>4</sup> Dzawin Nur Ikram, “Kuliah Antum – Penjara Suci”, <https://youtu.be/V-L41ssajPc>. (Diakses tanggal 24 Juli 2023)

<sup>5</sup> Aristoteles, *Retorika*, terjemahan Dedeh Sry Handayani, (Yogyakarta: Basabasi, 2018), hlm. 13.

penggunaan bahasa yang efektif untuk tujuan persuasif. Tujuan retorika adalah untuk meyakinkan dan mempengaruhi audiens dengan menggunakan argumen yang kuat. Pada umumnya, retorika dilakukan secara spontan maupun melalui praktik dan pembiasaan.<sup>6</sup> Retorika menjadi berguna untuk menunjang penyampaian pesan yang dilaksanakan dengan tujuan berdakwah. Penggunaan retorika dakwah yang tepat memudahkan *da'i* atau komunikator dalam mempersuasi *mad'u* atau audiens, dan mendukung keberhasilan tujuan dakwah.<sup>7</sup>

Melalui keahliannya, Dzawin mengeksplorasi dirinya untuk tampil dengan *branding* sebagai seorang ustad yang sedang memberikan tausiyah kepada *mad'u* dalam kontennya yang berjudul “Penjara Suci”. Gaya berpakaianya, bahasa, gerakan tubuh, dan isi materi dalam “Penjara Suci” berhasil menarik perhatian khalayak. Pembawaanya pun cukup unik, Dzawin yang memiliki latar belakang sebagai seorang santri menempatkan dirinya sebagai tokoh utama dalam mengulas kehidupan seputar pondok pesantren.

Perkembangan teknologi memberikan keuntungan tersendiri kepada pelaku dakwah seperti Dzawin. Setiap orang dapat menyampaikan nilai-nilai agama melalui media sosial, sebagaimana yang dilakukan Dzawin dalam konten-kontennya baik di YouTube, Instagram maupun media digital lainnya. Hal ini nampak sejalan dengan salah satu karakteristik masyarakat saat ini yang tidak dapat lepas dari media sosial. Namun demikian, kondisi ini

---

<sup>6</sup> Aristoteles, *Retorika...* hlm. 9

<sup>7</sup> Bobby H. Trilaksono dkk, “Media Retorika Dakwah di Era Milenial”, (Jakarta: *Virtu: Jurnal Kajian Komunikasi, dan Budaya Islam*, No. 1, Vol. 1, 2021”, hlm. 7.

seringkali tidak diimbangi dengan kemampuan dan kredibilitas seorang *da'i*.<sup>8</sup> Agar pesan dakwah yang disampaikan berkesan bagi khalayak atau *mad'u*, sebaiknya pelaku dakwah menggunakan retorika atau seni berbicara yang atraktif.

Atas latar belakang masalah tersebut, penulis merasa ada ketertarikan untuk meneliti retorika dakwah yang dilakukan Dzawin Nur Ikram, terutama tentang “Penjara Suci”. Di antara karya lainnya yang memuat nilai-nilai keislaman, Penjara Suci layak diteliti sebab merupakan konten Dzawin dengan durasi paling panjang yang berisi pesan-pesan dakwah dalam kehidupan sehari-hari. Karenanya, selain untuk mengetahui lebih spesifik mengenai retorikanya berdakwah, juga diteliti pesan-pesan dakwahnya yang dikemas dalam *stand up comedy*. Oleh karena itu, penulis memilih topik skripsi dengan judul Retorika Dakwah Komika Dzawin Nur Ikram dalam Konten Penjara Suci. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap pemahaman mendalam tentang penggunaan retorika dalam dakwah kontemporer dan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi dakwah yang lebih efektif di era digital.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan mempertimbangkan penjelasan mengenai latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Uswatun Hasanah, *Manajemen Dakwah*, (Pamekasan: Kaff Publishing, 2020), hlm. 27.

1. Bagaimana retorika dakwah komika Dzawin Nur Ikram dalam konten Penjara Suci?
2. Bagaimana isi pesan dakwah komika Dzawin Nur Ikram dalam konten Penjara Suci?

### C. Tujuan Penelitian

Bersesuaian pernyataan masalah yang telah diajukan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui retorika dakwah komika Dzawin Nur Ikram dalam konten Penjara Suci.
2. Untuk mengetahui isi pesan dakwah komika Dzawin Nur Ikram dalam konten Penjara Suci.

### D. Kegunaan Penelitian

Melalui pencapaian tujuan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat seperti yang disebutkan di bawah ini.

1. Secara teoritis
  - a. Sebagai pijakan untuk menelaah bagaimana penggunaan retorika dalam dakwah.
  - b. Menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan mengenai retorika dakwah yang disampaikan seorang *da'i* kepada *mad'u*.
2. Secara praktis
  - a. Bagi penulis, memberi kebermanfaatn ilmu dan pengetahuan tentang retorika sehingga mampu mengadopsi nilai-nilainya untuk diimplementasikan sebagai variasi dalam kegiatan dakwah.



- b. Bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, memperkaya khazanah gaya berdakwah dalam melaksanakan syiar Islam sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Guna mencari perbandingan untuk menemukan inspirasi baru dalam penelitian ini, diperlukan upaya untuk mencari penelitian terdahulu yang relevan. Hal ini membantu penelitian untuk dapat memposisikan keorisinalitasannya. Penelitian terdahulu juga berfungsi sebagai sumber kreativitas untuk memudahkan penentuan langkah-langkah sistematis dalam menyusun sebuah penelitian dari segi teori dan konsep. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu sebagai telaah bagi peneliti dan acuan dasar ketika melakukan penelitian:

1. Skripsi Dinda Tiara Alfianti, 2016, “Retorika Dakwah Dzawin Nur Ikram dalam *Stand Up Comedy*”. Alfianti membatasi penelitiannya pada isi pesan dakwah dan retorika dakwah Dzawin Nur Ikram. Hasil penelitian menunjukkan, Dzawin menerapkan tiga langkah retorika dalam berdakwah.<sup>9</sup>

Kesamaan skripsi Alfianti dengan penulis ialah sama-sama berfokus pada pemilihan tokoh dan topik skripsi yaitu retorika dakwah Dzawin Nur Ikram. Perbedaannya terletak pada metodologi penelitian yang mana Alfianti melakukan penelitian lapangan, sementara penulis melalui studi pustaka. Selain itu, perbedaan yang paling menonjol ialah pada pemilihan

---

<sup>9</sup> Dinda Tiara Alfianti, “Retorika Dakwah Dzawin Nur Ikram dalam *Stand Up Comedy*”, *Skripsi Sarjana Komunikasi Islam*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016), hlm. 67.

teori dalam penelitian yang mana Alfianti menggunakan tiga aspek retorika yaitu *ethos, phatos dan logos*. Sedangkan penulis fokus pada teori lima hukum dasar retorika yang terdiri dari penemuan, penyusunan, gaya, memori, dan penyampaian.

2. Skripsi Anwar Muzakki, 2021, “Teknik dan Retorika Dakwah Dzawin Nur Ikram dalam *Stand Up Comedy*”. Muzakki mengangkat judul tersebut dengan tujuan untuk mengetahui teknik dan retorika dakwah yang dilakukan Dzawin Nur Ikram. Muzakki menyimpulkan, dalam *stand up comedy*-nya Dzawin menggunakan teknik dasar, *set up punchline*, *callback* serta *rule of three*. Tahap-tahapnya dimulai dengan *opening* berupa perkenalan diri, dilanjutkan materi inti dengan *jokes* dan pidato yang selaras, ditutup dengan *jokes* undur diri.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian Muzakki dengan peneliti ialah memiliki tujuan yang sama untuk mengetahui retorika dakwah Dzawin Nur Ikram. Pemilihan sumber data antara Muzakki dan penulis juga sama, yaitu melalui *platform* media sosial YouTube. Perbedaannya jelas pada pembatasan tema yang mana Muzakki memilih konteks materi *stand up comedy* dzawin secara luas. Sementara penulis hanya pada salah satu konten yang berjudul ”Penjara Suci”. Sementara itu, dalam meneliti retorika dakwah Dzawin, Muzakki menekankan pada diksi, gaya suara, dan gestur. Berbeda dengan penulis yang penelitiannya merujuk pada lima hukum dasar retorika Aristoteles.

---

<sup>10</sup> Anwar Muzakki, “Teknik dan Retorika Dakwah Dzawin Nur Ikram dalam *Stand Up Comedy*”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2021), hlm. 48.

3. Skripsi Fitrotul Muzayyanah, 2014, “Retorika Dakwah dalam Tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro TV Edisi Maulid Nabi 23 Januari 2013”.

Penelitian yang dilakukan Muzayyanah memiliki konsentrasi pada penggunaan retorika dakwah. Hal ini mencakup penggunaan bahasa meliputi langgam dan humor pada tayangan *stand up comedy show* di Metro TV.<sup>11</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga ustadz yang dalam tayangan tersebut menggunakan retorika yang beragam dalam menjelaskan materi Islam. Dalam pemilihan kata-kata, ustadz Ambiya Dahlan bergaya agamawi, konservatif, dan teatrical dengan penggunaan humor berlebihan dan perubahan arah yang tiba-tiba. Ustadz Maman Imanul Haq, dengan gaya konservatif dan teatrical, memanfaatkan humornya dalam bentuk permainan kata dan parodi. Sementara, ustadz Taufiqurrohman melakukan retorika dengan gaya konservatif dan teatrical, juga menggunakan humor parodi.<sup>12</sup>

Persamaan dengan penulis, yakni terletak pada topik utama skripsi mengenai retorika dakwah dalam bingkai *stand up comedy*. Namun, ada perbedaan mencolok, di antaranya objek yang diteliti, tujuan penelitian dan pembatasan rumusan masalah.

4. Skripsi Vivi Novitasari, 2022, “Analisis Retorika Dakwah Gus Miftah pada Media YouTube”. Novitasari melakukan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian GMT Media Channel di YouTube.

---

<sup>11</sup> Fitrotul Muzayyanah, “Retorika Dakwah dalam Tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro TV Edisi Maulid Nabi 23 Maret 2013”, *Skripsi Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 3.

<sup>12</sup> Fitrotul Muzayyanah, “Retorika Dakwah dalam Tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro TV Edisi Maulid Nabi 23 Maret 2013”... hlm. 73.

Objek penelitiannya ialah ceramah yang dilakukan oleh Gus Miftah. Penelitian ini menganalisis lima hukum retorika yang dibawakan Gus Miftah dari segi penciptaan, pengaturan, gaya, penyampaian dan ingatan.<sup>13</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dengan penulis pada bagian analisis yang dilakukan, yakni mengenai lima hukum retorika. Sedangkan subjek dan objek penelitiannya berbeda, Novitasari menganalisis retorika dakwah Gus Miftah. Sementara penulis meneliti retorika dakwah Dzawin Nur Ikram.

Dari berbagai ulasan di atas, ada beberapa penelitian dengan Dzawin Nur Ikram sebagai objek penelitiannya. Dua diantaranya telah meneliti retorika Dzawin Nur Ikram berdasarkan teori retorika yang berfokus pada *ethos*, *logos* dan *pathos*. Sedangkan dua lainnya memiliki objek penelitian berbeda. Namun, penelitian terakhir menggunakan teori yang sama dimana kedepannya akan diteliti dalam penelitian ini. Secara spesifik, belum ada penelitian yang fokus dengan objek penelitian Dzawin Nur Ikram untuk menganalisis retorikanya dalam berdakwah dengan teori lima hukum dasar retorika Aristoteles. Selain itu kebaruan dalam penelitian ini ialah pemilihan sumber data primer, yaitu video digital karya Dzawin yang merupakan konten berdurasi panjang bertemakan dakwah ke-Islaman.

## **F. Kerangka Berpikir**

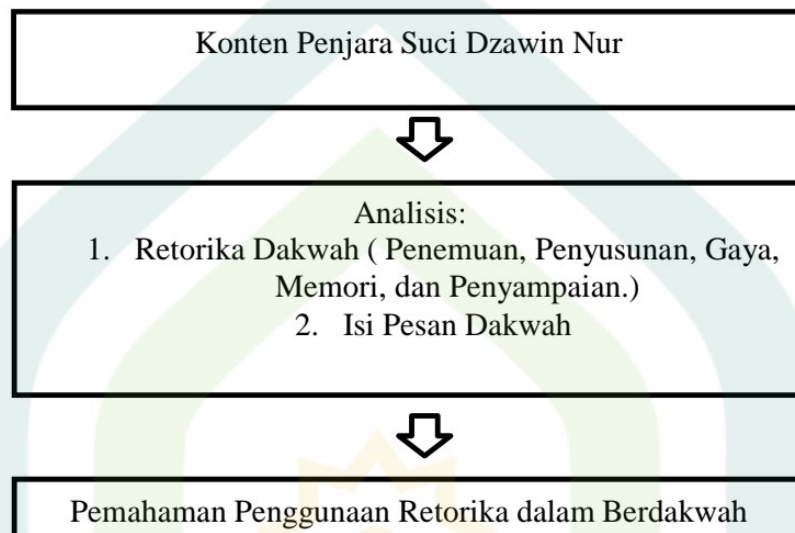
Kerangka berpikir merupakan struktur logis yang digunakan untuk merencanakan dan mengorganisir isi skripsi. Kerangka berpikir ini membantu

---

<sup>13</sup> Vivi Novitasari, "Analisis Retorika Dakwah Gus Miftah pada Media YouTube", *Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Surakarta: UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022), hlm. vii.

penulis dalam mengarahkan penelitian, menyusun argumen, dan menyajikan hasil penelitian secara teratur dan koheren.

Kerangka Berpikir  
Gambar 1.1



Melalui kerangka berfikir tersebut, penulis menggunakan video digital Dzawin Nur Ikram yang bernuansa dakwah dengan judul “penjara suci” di YouTube dan media digital Comika.id. Selanjutnya, penulis melakukan analisis terhadap dakwah yang disampaikan dan mendeskripsikan lima hukum retorika dan pesan dakwah yang ada di dalamnya. *The five canons rhetoric* atau lima hukum retorika yang dimaksud ialah penemuan, penyusunan, gaya, memori, dan penyampaian.<sup>14</sup> Hasil penelitian yang diharapkan ialah memahami penggunaan retorika dalam berdakwah secara efektif.

## G. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

<sup>14</sup> Dhanik Sulistyarini dan Anna Gustina Zainal, *Buku Ajar Retorika...* hlm. 23-24.

Penelitian ini berjenis riset kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan sumber-sumber perpustakaan dalam mendapatkan data penelitian tanpa memerlukan penelitian lapangan. Riset pustaka yang juga dikenal sebagai kajian literatur melibatkan rangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian.<sup>15</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang fokus pada analisis prosedur untuk memahami pesan simbolik dari suatu teks.<sup>16</sup> Penulis menitikberatkan pada pemahaman mengenai isu-isu dalam konteks sosial dengan mengambil pendekatan yang holistik, kompleks, dan rinci berdasarkan situasi realistik.<sup>17</sup> Hal ini memungkinkan penulis untuk fokus pada argumen, persuasi, penggunaan gaya bahasa, dan cara Dzawin Nur Ikram menyampaikan pesan-pesan agama kepada audiensnya.

## 2. Sumber Data

Penelitian ini memerlukan data dari beragam sumber agar permasalahannya dapat terjawab. Sumber-sumber tersebut adalah:

### a. Sumber data primer

Sumber data utamanya adalah video *stand up comedy* berjudul “Penjara Suci” yang berasal dari media digital Comika.id dan

---

<sup>15</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), hlm. 2 – 3.

<sup>16</sup> Ismail Suardi Wekke, *Metodologi Penelitian Dakwah dan Komunikasi*, (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2021), hlm. 35.

<sup>17</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), hlm. 9.

YouTube yang relevan dengan topik penelitian. Dalam Comika.id, penulis memanfaatkan konten “Penjara Suci” berdurasi 1 jam 37 menit 33 detik. Sedangkan, dari media YouTube, penulis mengambil satu konten dari *channel* Dzawin Nur Ikram dan COMIKA MEDIA yang berjumlah dua konten di mana semuanya merupakan cuplikan dari konten resmi di Comika.id.

b. Sumber data sekunder

Penulis menggunakan literatur terkait, buku-buku, artikel, serta tulisan lain berkaitan dengan retorika dakwah Dzawin Nur Ikram. Penulis juga memanfaatkan akun media sosial lain Dzawin Nur Ikram dan Comika Media melalui postingannya di Instagram dan Twitter.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dimanfaatkan pada penelitian kualitatif ialah penggunaan foto yang dihasilkan oleh orang lain atau peneliti itu sendiri.<sup>18</sup> Pada penelitian ini, penulis melakukan pengamatan terhadap video digital Penjara Suci. Selanjutnya, penulis melakukan *screenshot* pada potongan video tersebut yang berjudul “penjara suci” di YouTube.

b. Studi pustaka

Teknik ini memungkinkan penulis melakukan analisis terhadap buku-buku, literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang relevan

---

<sup>18</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 38.

dengan isu yang sedang diinvestigasi. Dalam kerangka penelitian ini, penulis mencari dan mengumpulkan data serta informasi berkaitan retorika dakwah Dzawin Nur Ikram, khususnya pertunjukkan “Penjara Suci”. Penulis menggunakan basis data akademik, perpustakaan digital, jurnal elektronik, situs web dan sumber-sumber lainnya.

#### 4. Teknik Analisis Data Triangulasi Teori

Penulis melakukan analisis data menggunakan teknik triangulasi teori.<sup>19</sup> Pada penelitian yang melibatkan studi pustaka, berikut tahapannya:

- a. Miliki ide umum tentang topik penelitian.
- b. Mencari informasi yang mendukung topik.
- c. Mempertegas fokus penelitian dan organisasikan bahan.
- d. Mencari dan menemukan bahan bacaan dari artikel jurnal, buku-buku, dan dokumen yang sudah diterbitkan serta manuskrip lainnya.
- e. Reorganisasikan bahan dan buat catatan penelitian.
- f. Mereview dan memperkaya bahan bacaan.
- g. Mereorganisasikan lagi bahan atau catatan dan mulai menulis data.<sup>20</sup>

Kemudian, triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian kualitatif dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.<sup>21</sup> Jadi, dalam penelitian ini penulis membandingkan temuan

---

<sup>19</sup> Agus Triyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm. 97.

<sup>20</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan...* hlm. 81.

<sup>21</sup> <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangles-i-pada-penelitian-kualitatif-.pdf>. (Diakses tanggal 14 November 2023).



yang dihasilkan dari konten Penjara Suci dengan teori lima hukum dasar retorika Aristoteles sehingga diperoleh kesimpulan yang kredibel.

#### **H. Sistematika Penulisan**

1. Bab I pendahuluan. Terdiri dari 6 subbab dengan subbab latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metodologi penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, sistematika penulisan.
2. Bab II landasan teori, dengan 3 subbab yang meliputi deskripsi teori yang merujuk pada teori-teori retorika, pesan dakwah dan retorika dakwah.
3. Bab III hasil penelitian, berupa gambaran umum berisi profil Dzawin Nur Ikram dan konsep konten “Penjara Suci” Dzawin Nur Ikram, hasil penelitian yang mencakup retorika dakwah Dzawin Nur Ikram serta pesan dakwah dalam konten “Penjara Suci”.
4. Bab IV analisis hasil penelitian, penulis menyajikannya dalam bentuk narasi dengan 2 subbab. Pertama ialah analisis retorika dakwah komika Dzawin Nur Ikram dalam konten “Penjara Suci”. Kedua yakni analisis isi pesan dakwah komika Dzawin Nur Ikram dalam konten “Penjara Suci”.
5. Bab V penutup, berisi kesimpulan pada subbab pertama, sementara di subbab kedua adalah saran atas hasil penelitian yang diperoleh.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bab ini merupakan puncak dari penelitian, yang menggambarkan kesimpulan berdasarkan analisis mendalam terhadap retorika dan pesan dakwah komika Dzawin Nur Ikram dalam konten Penjara Suci. Berikut penulis sampaikan kesimpulannya:

1. Penampilan Dzawin dalam konten Penjara Suci telah mencakup kelima hukum retorika Aristoteles. Mulai dari tahap penemuan (*inventio*) judul Penjara Suci, penyusunan (*dispositio*) materi dakwah, gaya (*elocutio*) berdakwah, memori (*memoria*) untuk mengingat materi, dan penyampaian (*pronunciation*) pesan dakwah secara persuasif. Secara umum, Dzawin menggunakan jenis retorika monologika atau komunikasi satu arah dengan menekankan gaya dan penyampaian dalam kontennya. Yakni, pemilihan gaya pakaian yang terinspirasi dari pendakwah di pondok pesantren serta cara berbicara yang jenaka dan impresif dalam menyampaikan materi. Dzawin meng-*impersonate* pendakwah dengan intonasi bicara naik turun dan bahasa tubuh yang ekspresif.
2. Dalam konten Penjara Suci, Dzawin lebih banyak menyampaikan pesan syariaah. Yakni tentang perintah shalat bagi umat Islam serta keutamaan shalat yang mempengaruhi kehidupan manusia di dunia dan akhirat.

## B. Saran

Berikut sejumlah saran praktis yang dapat diterapkan dalam pengembangan dakwah yang lebih persuasif dan menginspirasi di masa depan:

1. Bagi *da'i* dan pegiat dakwah secara umum, agar menyisipkan humor dalam menyampaikan materi dakwah. Menggunakan bahasa yang ramah anak sehingga audiens tidak hanya terbatas di kalangan dewasa saja, serta mengimplementasikan ilmu-ilmu retorika agar pesan dakwah tersampaikan secara efektif.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melanjutkan estafet penelitian yang berfokus pada efektivitas dakwah komika dengan melibatkan audiens sebagai sumber data. Sehingga keilmuan dalam dunia komunikasi terus mengalami perkembangan positif, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas dakwah.

## Daftar Pustaka

- Abdullah. 2019. *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*). Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Ainiyah, Nur. 2019. “Pemberdayaan Keterampilan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pandean Wonorejo Banyuputih Situbondo”. Situbondo: *As-Sidanah Jurnal Pesngabdian Masyarakat*, No, 2, Vol. 1.
- Alfianti, Dinda Tiara. 2016. “Retorika Dakwah Dzawin Nur Ikram dalam *Stand Up Comedy*”. *Skripsi Sarjana Komunikasi Islam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Aristoteles. 2018. *Retorika*. terjemahan Dedeh Sry Handayani. Yogyakarta: Basabasi.
- Comika Media. “Penjara Suci, - *Stand-Up Comedy Digital Download*”, <https://comika.id/product/penjara-suci/> (Diakses tanggal 28 Juni 2023).
- Dewi, Wike Fantika. “Apa Agama Dzawin Nur Ikram? Profil dan Biodata Komika Asal Bogor”. [https://www.mengerti.id/sosok/pr-6647142063/apa-agama-dzawin-nur-ikram-profil-dan-biodata-komika-asal-bogor#:~:text=Seperti%20yang%20diketahui%20Dzawin%20Nur,UIN\)%20Syarif%20Hidayatullah%2C%20Jakarta.](https://www.mengerti.id/sosok/pr-6647142063/apa-agama-dzawin-nur-ikram-profil-dan-biodata-komika-asal-bogor#:~:text=Seperti%20yang%20diketahui%20Dzawin%20Nur,UIN)%20Syarif%20Hidayatullah%2C%20Jakarta.) Diakses tanggal 3 Oktober 2023.

Djunaedi, Fathi . “Tur Penjara Suci Dzawin Malang: Menguak Kejenakaan Sisi Pesantren Rahasia”. <https://comika.media/posts/Tur-Penjara-Suci-Dzawin-Malang-Menguak-Kejenakaan-Sisi-Undercover-Pesantren>. Diakses tanggal 3 Oktober 2023.

Dzawin Nur. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dzawin\\_Nur#](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dzawin_Nur#). Diakses tanggal 3 Oktober 2023.

Fahrurrozi dkk, 2019. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenamedia Group.

Falah, Rizal Zahriyal dan Siti Hidayati. 2021. “Retorika Dakwah (Studi Retorika Dakwah Lulung Mumtazah). Kudus: *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, No. 2, Vol. 8.

Halham. “Penjara Suci, Pertunjukkan Spesial Dzawin Nur dengan Pertimbangan yang Singkat”. <https://comika.media/posts/Penjara-Suci--Pertunjukkan-Spesial-Dzawin-Nur-dengan-Pertimbangan-yang-Singkat>. Diakses tanggal 3 Oktober 2023.

Hasan, Mohammad.2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya, Pena Salsabila.

Hasanah, Umdatul. 2020. *Retorika Dakwah Kontemporer*. Banten: Media Madani.

Hasanah, Uswatun. 2020. *Manajemen Dakwah*. Pamekasan: Kaff Publishing.

<http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif-.pdf>. (Diakses tanggal 14 November 2023).

<https://abuubaidillah.com/jangan-sekedar-melihat-dhahirnya>. (Diakses tanggal 3 Oktober 2023).

<https://assajidin.com/2023/07/28/makna-manusia-tempat-salah-dan-lupa-hadits-atau-petuah/>. (Diakses tanggal 3 Oktober 2023).

<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/el-maqra/article/download/3989/1802>. (Diakses tanggal 3 Oktober 2023).

<https://islamdigest.republika.co.id/berita/qn88b3335/nabi-ajarkan-untuk-tak-lihat-seseorang-dari-penampilannya>. (Diakses tanggal 3 Oktober 2023).

<https://islami.co/al-insanu-mahalul-khoto-wan-nisyan-hadis-atau-bukan/>. (Diakses tanggal 3 Oktober 2023).

<https://kemenag.go.id/buddha/jangan-terlalu-cepat-menilai-seseorang-berdasarkan-penampilannya>. (Diakses tanggal 3 Oktober 2023).

<https://klikbmi.com/jangan-menilai-orang-dari-luarnya-saja/>. (Diakses tanggal 3 Oktober 2023).

<https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/70645/dilema-manusia-antara-salah-dan-lupa>. (Diakses tanggal 3 Oktober 2023).

<https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/70645/dilema-manusia-antara-salah-dan-lupa>. (Diakses tanggal 3 Oktober 2023).

<https://tafsirweb.com/4636-surat-al-isra-ayat-32.html>. (Diakses tanggal 3 Oktober 2023).

<https://www.akurat.co/alquran-hadist/1302240904/Kumpulan-AyatAyat-AlQuran-Tentang-Larangan-Berzina>. (Diakses tanggal 3 Oktober 2023).

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5795340/dalil-dalil-perintah-sholat-dalam-al-quran>. (Diakses tanggal 3 Oktober 2023).

<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6451529/10-dalil-perintah-sholat-dalam-al-quran>. (Diakses tanggal 3 Oktober 2023).

<https://www.liputan6.com/islami/read/5273856/dalil-tentang-qada-dan-qadar-dalam-ayat-al-quran>. (Diakses tanggal 3 Oktober 2023).

<https://www.minhajulatsar.com/manusia-tempat-salah-dan-lupa/>. (Diakses tanggal 3 Oktober 2023).

<https://www.republika.id/posts/33189/al-kabair-dosa-dosa-besar-manusia>. (Diakses tanggal 3 Oktober 2023).

Ikram, Dzawin Nur. “Kuliah Antum – Penjara Suci”. <https://youtu.be/V-L41ssajPc>. (Diakses tanggal 24 Juli 2023)

Instagram Dzawin Nur. [https://instagram.com/dzawin\\_nur?igshid=MzRIODBiNWFIZA](https://instagram.com/dzawin_nur?igshid=MzRIODBiNWFIZA). Diakses tanggal 3 Oktober 2023.

Kifayah, Nurul dan Moh Abdul Wahib Tsalatsa. 2021. “Etika *Stand Up Comedy* dalam Proses Penyampaian Dakwah”. Tulungagung: *Jurnal Ilmu Dakwah*, No. 2, Vol. 4.

Kustiawan, Winda dkk. 2023. “Retorika sebagai Budaya Seni Bertutur Kata dalam Masyarakat”. Banten: *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, No. 5, Vol. 9.

Lubis, Mayang Sari. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.

Muzakki, Anwar. 2021. “Teknik dan Retorika Dakwah Dzawin Nur Ikram dalam *Stand Up Comedy*”, *Skripsi Sarjana Sosial*. Salatiga: IAIN Salatiga.

Muzayyanah, Fitrotul. 2014. “Retorika Dakwah dalam Tayangan *Stand Up Comedy Show* Metro TV Edisi Maulid Nabi 23 Maret 2013”. *Skripsi*

*Sarjana Komunikasis dan Penyiaran Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Nashrulloh, M. Alaika. 2016. "Retorika Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an". Banyuwangi: *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, No. 1, Vol. VIII.

Novitasari, Vivi. 2022. "Analisis Retorika Dakwah Gus Miftah pada Media YouTube". *Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Surakarta: UIN Raden Mas Said Surakarta.

Noviyanto, Kholid dan Sahroni A. Jaswadi. 2014. "Gaya Retorika Da'i dan Perilaku Memilih Penceramah". Surabaya: *Jurnal Komunikasi Islam*, No. 1, Vol. 4.

Nurdin. 2016. "Analisis Pengembangan Dakwah Melalui *Stand Up Comedy*". Kendari: *Jurnal Al-Munzir*, No. 1, Vol. 9.

OPAC Perpustakaan Nasional RI. "Santri Jahil Iyah". <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1144968>. Diakses tanggal 3 Oktober 2023.

Rakhmawati, Isina. 2013. "Kontribusi Retorika dalam Komunikasi Dakwah (Relasi atas Pendekatan Stelistika Bahasa)". Kudus: *Jurnal At-Tabsyir*, No. 2, Vol. 1.

Ridla, M. Rosyid dkk. 2017. *Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif dan Ruang Lingkup*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2017.

Safei, Agus Ahmad. 2016. *Sosiologi Dakwah (Rekonsepsi, Revitalisasi dan Inovasi)*. Yogyakarta: Deepublish.



Steviasari, Puspa Chika. 2020. "Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad (Analisis Wacana Terhadap YouTube Ustadz Abdul Somad)". *Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Sulistyarini, Dhanik dan Anna Gustina Zainal. 2020. *Buku Ajar Retorika*. Banten: CV. AA Rizky.

Trilaksono, Bobby. H dkk. 2021. "Media Retorika Dakwah pada Era Milenial". Jakarta: *Virtu: Jurnal Kajian Komunikasi, Budaya dan Islam*, No. 1, Vol. 1.

Triyono, Agus. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

Udin, MS. 2019. *Retorika dan Narasi Dakwah bagi Pemula*. Mataram: Sanabil Publishing.

Video *Stand-Up Comedy Indonesia*. [https://twitter.com/comika\\_id/status/1637708012826800128?t=mk2kqUFnqCIJFI7F7dcCA&s=08](https://twitter.com/comika_id/status/1637708012826800128?t=mk2kqUFnqCIJFI7F7dcCA&s=08). (Diakses tanggal 18 Juli 2023).

Wekke, Ismail Suardi. *Metodologi Penelitian Dakwah dan Komunikasi*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.

Zed, Mestika. 2017. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agusi Bela Stabita  
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 14 Agustus 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Clapar 04/02 Kec. Subah  
Kab. Batang

### II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Kasnoto  
Nama Ibu : Rohimatun  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Clapar 04/02 Kec. Subah  
Kab. Batang

### III. Riwayat Pendidikan Penulis

MI Islamiyyah Clapar (Lulus Tahun 2011)  
Mts Darul Hikmah Sengon (Lulus Tahun 2014)  
SMA N 1 Subah (Lulus Tahun 2017)  
S1 KPI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
(Masuk Tahun 2017)